

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif sedangkan desainnya menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) atau tinjauan pustaka sistematis yang diadaptasi dan berpedoman kepada Kitchenham dan Charters (2007). *Systematic Literatur Review* (SLR) yang dilakukan peneliti terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan tinjauan pustaka.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggunakan sistematik literatur review sumber data yang digunakan adalah literatur yang berkaitan dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kecerdasan majemuk. Adapun jenis data penelitian berdasarkan proses pengumpulannya terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dijadikan sebagai rujukan utama dalam penelitian. Sumber data primer diperoleh dari jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 sampai Sinta 5 Jurnal primer yang berkaitan dengan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk dan buku “Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan majemuk System bagi Siswa Sekolah Dasar” karya Titin Nurhidayati .

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data utama. Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah hasil penelitian lain berupa jurnal nasional, thesis dan disertasi, serta buku Sekolahnya Manusia dan Gurunya Manusia dimana keduanya karya Munif Chatib.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan studi dokumentasi. Semua data yang telah didapatkan melalui prosedur dikumpulkan menjadi satu dokumen yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.3 Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh melalui tahapan sistematis, tahapan analisis data penelitian sistematik literatur review menurut Kitchenham dan Charters (2007) dilakukan melalui tiga tahapan yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan menyusun pertanyaan penelitian atau dalam metode sistematik literatur review disebut dengan Research Question (RQ). RQ bertujuan untuk memandu proses pencarian dan ekstraksi literatur agar kajian penelitian tetap fokus.

1. Menyusun Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang peneliti tulis merupakan fokus dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada BAB 1.

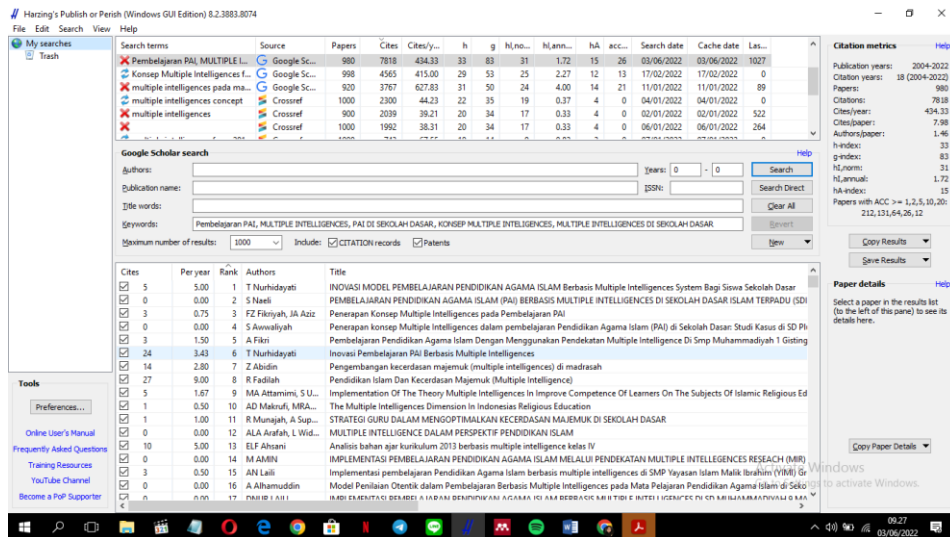
2. Menyusun Strategi Pencarian

Strategi pencarian merupakan langkah peneliti dalam memilih sumber literatur ilmiah berupa jurnal melalui perpustakaan digital disini peneliti mengambil jurnal melalui <https://google.scholar.com/> dengan kata kunci “pembelajaran PAI”, atau “kecerdasan majemuk” atau “PAI di sekolah dasar”, atau “Konsep Kecerdasan majemuk”, atau “Kecerdasan majemuk di Sekolah Dasar” dengan ketentuan pencarian sebagai berikut:

Tabel 3.3 1 Kriteria Pencarian Data Literature Primer

Kriteria	Keterangan
Jenis Publikasi	Jurnal Ilmiah Terindeks Sinta
Tahun terbit	2011-2021
Bahasa yang digunakan	Bahasa Indonesia

Gambar 3.3 1 Hasil pencarian literatur primer melalui google scholar



3. Data Inklusi dan Data Eksklusi

Tabel 3.3 2 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Pembelajaran PAI yang menggunakan Kecerdasan majemuk di Sekolah Dasar	Pembelajaran PAI yang tidak menggunakan Kecerdasan majemuk di Sekolah Dasar
Semua jurnal yang memenuhi kata kunci kunci “pembelajaran PAI”, atau “kecerdasan majemuk” atau “PAI di sekolah dasar”, atau “Konsep Kecerdasan majemuk”, atau “Multiple di Sekolah Dasar”	Semua jurnal yang tidak memenuhi kata kunci kunci “pembelajaran PAI”, atau “kecerdasan majemuk” atau “PAI di sekolah dasar”, atau “Konsep Kecerdasan majemuk”, atau “Multiple di Sekolah Dasar”
Pembelajaran PAI yang menggunakan Kecerdasan majemuk sesuai dengan konsep	Pembelajaran PAI yang tidak menggunakan Kecerdasan majemuk sesuai

Ailla Gelisti Gadis Naheswara, 2022

STUDI KONSEPTUAL TENTANG PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES PADA JENJANG SEKOLAH DASAR

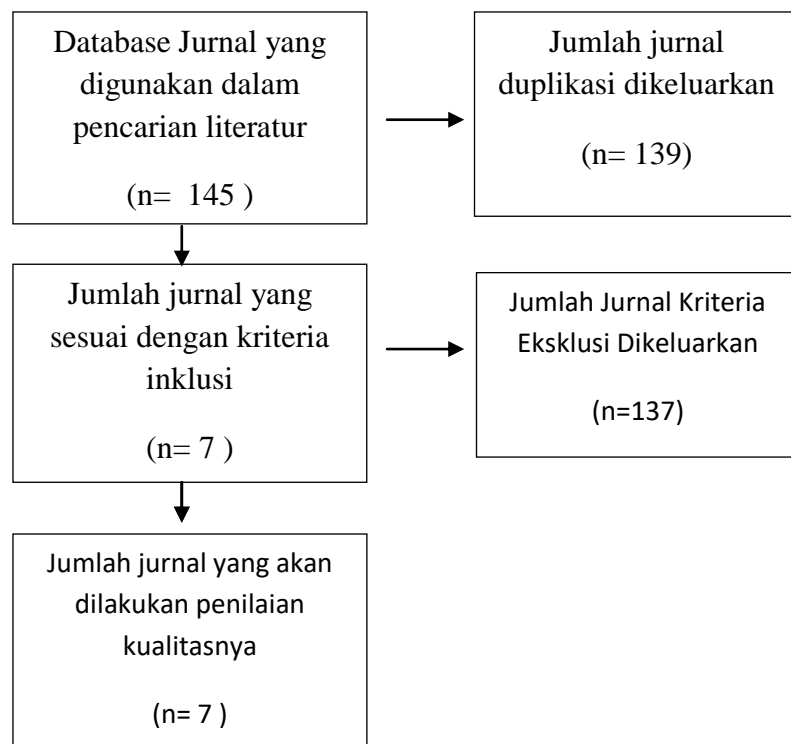
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dasar ,konsep proses dan konsep hasil	dengan konsep dasar ,konsep proses dan konsep hasil
Desain penelitian Kualitatif	Desain penelitian Kuantitatif

4. Seleksi Studi (*Screening*)

Setelah peneliti menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi langkah selanjutnya adalah melakukan seleksi data. Seleksi data bertujuan untuk menyaring data sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat peneliti sehingga dapat menentukan jumlah jurnal eligible yang akan dinilai kualitasnya kemudian bisa dilakukan sintesis data. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

Bagan 3.3 1 Proses seleksi data dalam pencarian literatur



5. Penilaian Kualitas Studi

Setelah mendapatkan jurnal eligible langkah selanjutnya adalah dengan menilai kualitas dari data tersebut. Penilaian kualitas studi dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Kriteria Penilaian

Tabel 3.3 3 Kriteria Penilaian Literatur Primer

NO	Kriteria Penilaian	Poin
1	Kesesuaian tema jurnal dengan penelitian (dicek melalui laman resmi https://scholar.google.com/)	1
2	Penulis sudah memiliki High Indeks di Scholar (dicek melalui laman resmi https://scholar.google.com/)	1
3	Artikel sudah dikutip oleh orang (dicek melalui laman resmi https://scholar.google.com/)	1
4	Bidang keahlian penulis jurnal relevan dengan penelitian (dicek melalui laman resmi https://scholar.google.com/)	1
5	Jurnal Terindeks Sinta 1,2,3,4,atau 5. (dicek melalui website resmi https://sinta.kemdikbud.go.id/)	1

Setiap jurnal yang telah sesuai dengan kriteria penilaian maka diberi nilai 1, jurnal yang memenuhi kualitas adalah jurnal yang mendapatkan poin di atas dua yaitu tiga, empat dan lima karena dinilai memiliki nilai kualitas yang tinggi sehingga sudah layak untuk diekstraksi data kemudian dilakukan sintesis data.

2. Tabel Penilaian Kualitas Studi

Tabel 3.3 4 Penilaian Kualitas Studi Data Primer

No	Kriteria Penilaian							Jumlah Poin
	Judul Jurnal, tahun terbit	Jurnal Publisher	P1	P2	P3	P4	P5	
1	Studi Literatur Implementasi Kecerdasan Majemuk Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar (2021)	Jurnal Universitas Muhammad -iyah Sidoarjo	✓	✓	-	✓	-	3
2	Implementasi Kecerdasan Majemuk Dalam Pendidikan Dasar	Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam	✓	✓	✓	✓	✓	5

3	Menerapkan Kecerdasan majemuk Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar	Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar	✓	✓	✓	✓	-	4
4	Model Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk di Sekolah Dasar	Didaktika Islamika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam	✓	✓	✓	✓	-	4
5	Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk	TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar	✓	✓	✓	✓	✓	5
6	Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk	Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Sosial dan Budaya	✓	✓	✓	✓	-	5
7	Model Pendidikan Islam	Tajdidukasi: Jurnal Penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	5

Dengan Pendekatan Kecerdasan Majemuk Perspektif Munif Chatib	dan Kajian Pendidikan Islam							
--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

P1 = Kesesuaian tema jurnal dengan penelitian (dicek melalui laman resmi <https://scholar.google.com/>)

P2 = Penulis sudah memiliki High Indeks di Scholar (dicek melalui laman resmi <https://scholar.google.com/>)

P3 = Artikel sudah dikutip oleh orang (dicek melalui laman resmi <https://scholar.google.com/>)

P4 = Bidang keahlian penulis jurnal relevan dengan penelitian (dicek melalui laman resmi <https://scholar.google.com/>)

P5 = Jurnal Terindeks Sinta 1,2,3,4,atau 5. (dicek melalui website resmi <https://sinta.kemdikbud.go.id/>)

Berdasarkan hasil penilaian kualitas studi terdapat satu jurnal yang mendapat poin tiga, dua jurnal yang mendapatkan poin empat, dan empat jurnal yang mendapatkan poin lima. Poin yang didapatkan oleh masing-masing jurnal telah memenuhi kriteria jurnal yang eligible untuk di ekstraksi datanya. Sehingga data tersebut dapat dijadikan sebagai data primer. Adapun data sekunder yang penulis ambil dari hasil penelitian lainnya berupa jurnal, thesis, disertasi dan buku yang relevan dan dapat dijadikan sebagai pendukung hasil penelitian sumber data primer.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan peneliti dalam melakukan ekstraksi data dan sintesis data. Ekstraksi data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan mengumpulkan data dari studi utama. Pada penelitian ini

ekstraksi data dilakukan dengan menuliskan temuan penting yang ada pada artikel yang telah lolos sampai pada tahap penilaian kualitas sehingga dapat melanjutkan pada langkah sintesis data.

Sintesis data bertujuan untuk mengintergrasikan temuan penting yang sebelumnya sudah didapatkan melalui ekstraksi data. Sintesis data dilakukan secara naratif dengan mengelompokkan temuan penting kemudian dikaji secara mendalam dengan data yang diperoleh dari artikel penelitian tersebut sehingga langkah selanjutnya peneliti dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sintesis data dilakukan dengan pendekatan meta-agresi karena bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara merangkum berbagai hasil penelitian yang relevan.

Dalam melakukan mensintesis data penelitian, peneliti merangkum dan memilih data dengan memfokuskan data kepada hal-hal penting sesuai dengan temanya. Langkah ini merupakan bagian dari reduksi data, dalam mereduksi data peneliti membuat kode data sesuai pertanyaan penelitian atau data yang dicari:

Tabel 3.3 5 Pengkodean data penelitian berdasarkan data yang dicari

No	Pertanyaan Penelitian atau data yang dicari	Kode
1	Bagaimana konsep dasar pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk digunakan pada jenjang Sekolah Dasar?	PP1
2	Bagaimana konsep proses pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk pada jenjang Sekolah Dasar ?	PP2
3	Bagaimana konsep hasil pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk pada jenjang Sekolah Dasar ?	PP3

Setelah data berhasil direduksi data kemudian disajikan pada penyajian data, pada tahap ini peneliti menemukan temuan-temuan hingga menemukan simpulan sementara tentang masalah penelitian. Untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data penelitian, peneliti membuat koding data. Peneliti membagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Tabel 3.3 6 Pengkodean data penelitian berdasarkan sumber data primer

No	Nama dokumen	Jenis dan Bentuk Dokumen	Kode
1	Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligences System Bagi Siswa Sekolah Dasar	Buku Cetak	DP1
2	Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk	Jurnal Digital	DP2
3	Studi Literatur Implementasi Kecerdasan majemuk Terhadap Hasil Balajar Di Sekolah Dasar	Jurnal Digital	DP3
4	Implementasi Kecerdasan Majemuk Dalam Pendidikan Dasar	Jurnal Digital	DP4
5	Model Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Ganda	Jurnal Digital	DP5
6	Menerapkan Kecerdasan majemuk Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar	Jurnal Digital	DP6
7	Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Majemuk	Jurnal Digital	DP7
8	Pembelajaran Berbasis Kecerdasan majemuk	Jurnal Digital	DP8

Tabel 3.3 7 Pengkodean data penelitian berdasarkan sumber data Sekunder

No	Nama dokumen	Jenis dan Bentuk Dokumen	Kode
1	Sekolahnya Manusia	Buku Cetak	DS1
2	Gurunya Manusia	Buku Cetak	DS2
3	Pendidikan Islam dan Kecerdasan Majemuk (<i>Multiple Intelligence</i>)	Jurnal Digital	DS3
4	Kajian Konsep Kecerdasan Majemuk Terhadap Penerapan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah	Jurnal Digital	DS4
5	Studi Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Jurnal Digital	DS5
6	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Strategi Kecerdasan Majemuk di Sekolah	Jurnal Digital	DS6
7	Paradigma Sekolah Unggul Dalam Perspektif Teori Kecerdasan majemuk	Jurnal Digital	DS7
8	Implementasi Strategi Pembelajaran Kecerdasan Majemuk Pada Mata Pelajaran PAI Studi Kasus di SD Semai Jepara	Proceeding journal	DS8

3. Tahap Pelaporan Tinjauan Pustaka

Setelah semua langkah di atas dilakukan maka langkah selanjutnya adalah melaporkan tinjauan pustaka kedalam bab hasil temuan dan pembahasan yang ada pada skripsi peneliti disajikan dalam bentuk narasi dengan bentuk deskriptif.

3.4 Definisi Operasional

Untuk meminimalisir terjadinya perbedaan ataupun kesalahan penafsiran peneliti memaparkan definisi operasional terhadap batasan pengertian dari variabel yang sedang diteliti.

3.4.1 Studi Konseptual

Penelitian ini merupakan studi konseptual, artinya seluruh istilah atau bahasan penelitian hanya terbatas pada konsep-konsepnya saja yang peneliti temukan pada penelitian terdahulu yang relevan bukan melakukan penelitian lapangan kepada objek sekolah yang menerapkan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan majemuk

3.4.2 Pembelajaran PAI

Dalam penelitian ini tidak membahas seluruh komponen pembelajaran PAI melainkan hanya membahas konsep dasar, proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Karena, pertanyaan penelitian yang telah ditentukan hanya sebatas pada tiga bahasan tersebut.

3.4.3 Kecerdasan majemuk

Dalam penelitian ini istilah kecerdasan majemuk yang dimaksud adalah tentang penggunaan teorinya kedalam konsep dasar pembelajaran, proses pembelajarannya, dan penilaian hasil pembelajarannya.